

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan tentang kesimpulan yang ditarik dari temuan hasil penelitian yang kemudian dari kesimpulan tersebut diajukan saran bagi berbagai pihak berkaitan dengan metode guru dalam pembinaan akhlak karimah siswa.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang dilakukan peneliti, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode guru dalam pembinaan akhlak karimah siswa terhadap Allah SWT di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Tulungagung.

Hubungan manusia dengan Allah, yaitu sebagai hamba, maka manusia wajib beribadah kepada Allah SWT sepanjang hidupnya, karena semua yang dilakukan akan di pertanggungjawabkan dikemudian hari. Maka dari itu, metode dalam pembinaan akhlak karimah siswa menggunakan tiga metode yaitu, metode keteladanan, pembiasaan, dan latihan. Metode keteladanan dengan guru memberikan contoh dalam berperilaku yaitu membimbing siswa dalam berdoa pagi dan melaksanakan shalat jamaah dhuhur dan dhuha serta berdzikir. Metode pembiasaan yaitu siswa setiap pagi terbiasa dengan doa yang sudah di programkan sekolah. Metode latihan yaitu siswa dilatih melaksanakan shalat dhuhur dan dhuha berjamaah beserta dzikir. Dilatih memperlancar bacaan shalat dengan ekstrakurikuler tartil dan memeperindah bacaan alqur'an dengan ekstrakurikuler qiroat. Siswa dilatih

mengikuti hari besar islam salah satunya yaitu mengikuti pecan madaris menyambut tahun baru islam. Setahun sekali melaksanakan qurban disekolah serta pondok romadhon dan didatangkan mubaligh kesekolah. Terdapat pula buku shalat tarawih dan istighosah bersama untuk mendoakan kelas enam lancar ujian. Dari berbagai metode tersebut, cukup efektif dalam melakukan pembinaan akhlak karimah siswa. Perpaduan antara berbagai metode tersebut dapat menjadi sebuah kebiasaan yang tertanam dalam jiwa yang nantinya akan dilakukan secara reflek sehingga siswa memiliki kebiasaan yang baik atau akhlak karimah

2. Metode guru dalam pembinaan akhlak karimah siswa terhadap sesama di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Tulungagung

Manusia merupakan makhluk sosial, dimana manusia hidup selalu membutuhkan orang lain. Manusia hidup bermasyarakat dan berinteraksi dengan orang lain. Maka manusia harus berakhlak yang baik, saling menolong, dan menyayangi sesama. Untuk menciptakan akhlak karimah terhadap sesama, dalam pembinaan akhlak karimah di MIN 5 Tulungagung memakai beberapa metode, yaitu metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, hukuman, dan pemberian hadiah. metode keteladanan, guru mencontohkan kepada siswa bagaimana cara berperilaku dengan sesamanya. Pembiasaan dengan slogan 5 S (senyum, sapa, salam, sopan, santun). Adanya infak setiap hari jumat. Metode nasehat, hukuman dan reward (Hadiah) yaitu dengan memberikan pujian agar siswa termotivasi belajar. Jika melanggar peraturan akan dikenakan denda. Memberikan nasehat dan pujian sebagai

reward. Dari berbagai metode tersebut, cukup efektif dalam melakukan pembinaan akhlak karimah siswa. Perpaduan antara berbagai metode tersebut dapat menjadi sebuah kebiasaan yang tertanam dalam jiwa yang nantinya akan dilakukan secara reflek sehingga siswa memiliki kebiasaan yang baik atau akhlak karimah

3. Metode guru dalam pembinaan akhlak karimah siswa terhadap lingkungan di MIN 5 Tulungagung.

Akhlak karimah siswa terhadap lingkungan sangat penting terutama terhadap lingkungan alam dan cinta kepada tanah airnya. Manusia memiliki amanah sebagai khalifah di bumi dimana manusia diberi kemuliaan untuk mengelola dan memanfaatkan segala fasilitas yang ada di bumi tentu dengan tidak mengabaikan kaidah – kaidah sumber daya alam. Bersifat loyal terhadap negara juga merupakan akhlak karimah terhadap lingkungan. Sebagai warga negara yang baik harus mengerti hak dan kewajiban menjadi warga negara. Dalam pembinaan akhlak karimah siswa terhadap lingkungan, ada beberapa metode yang dipakai diantaranya ketauladanan, pembiasaan, latihan, nasihat, dan pemberian hadiah. Ketauladanan dengan guru memberikan contoh ikut bersih lingkungan. pembiasaan yaitu terbentuknya kelompok piket kelas yang bertugas membersihkan kelas dan taman. Metode latihan berupa peringatan PHBN dan upacara hari senin. Metode nasehat dan reward, dengan adanya nasehat berupa slogan yang terpasang dan diadakannya lomba bersih kelas setahun sekali. Memberikan nasehat dan pujian sebagai reward. Dari berbagai metode tersebut, cukup

efektif dalam melakukan pembinaan akhlak karimah siswa. Perpaduan antara berbagai metode tersebut dapat menjadi sebuah kebiasaan yang tertanam dalam jiwa yang nantinya akan dilakukan secara reflek sehingga siswa memiliki kebiasaan yang baik atau akhlak karimah

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah selaku pimpinan lembaga di harapkan mampu memberikan kebijakan-kebijakan yang mampu meningkatkan pelaksanaan pembinaan akhlak karimah siswa.
2. Guru hendaknya meningkatkan pembinaan akhlak karimah siswa sehingga seluruh siswa dapat berakhlak karimah dengan memilih , mengembangkan dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai. Dan lebih mempererat tali silaturahmi dengan orang tua murid agar pembinaan akhlak karimah siswa bisa selaras antara sekolah dan rumah.
3. Orang tua hendaknya ikut membimbing anak dalam pembinaan akhlak karimah siswa dengan saling berkomunikasi dengan pihak sekolah agar pembinaan akhlak karimah siswa berjalan dengan lancar karena waktu luang yang paling banyak siswa miliki adalah lingkungan keluarga.
4. Masyarakat hendaknya ikut memperhatikan dan menciptakan lingkungan yang positif karena factor lingkungan ikut mempengaruhi prmbentukan kepribadian dan akhlak siswa.